**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Salah satu kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum 2013 adalah menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual. Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) menyajikan artinya mengemukakan. Maksut dari mengemukakan disini yaitu menuangkan gagasan atau ide ke dalam tulisan sehingga dapat dilihat dan dipahami oleh pihak lain atau pembaca melalui sebuah tulisan. Sedangkan visual artinya, dapat dilihat dengan indra penglihatan. Maksut visual disini yaitu menyajikan atau mengemukakan pendapat kepada orang lain melalui suatu proses penyampaian menggunakan media penggambaran yang terbaca oleh indra penglihatan. Jadi dapat disimpulkan, menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual yaitu mengemukakan suatu gagasan dalam bahasa petunjuk yang dapat dipahami oleh pihak lain melalui indra penglihatan dan dalam bentuk teks tulis.

Menurut Dalman (2016:3) menulis merupakan suatu proses kreatif dalam menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan dengan maksut memberitahu, meyakinkan, dan menghibur. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa dengan menulis dapat menyampaikan suatu pesan dan kesan melalui bahasa tulis. Dalam kompetensi dasar kurikulum 2013 menyebutkan siswa kelas lV SD bukan hanya dituntut untuk menyajikan teks petunjuk dalam bentuk tulisan namun juga dalam bentuk visual. Untuk menguasai keduanya siswa kelas lV juga perlu untuk menguasai pembelajaran menulis. Permendikbud No. 22 tahun 2016 menyatakan

bahwa pembelajaran menulis dirancang untuk mengembangkan kegemaran dan berekspresi melalui tulisan. Berekspresi dalam hal tersebut merupakan salah satu bentuk penguasaan visual.

Untuk mencapai suatu keterampilan yang perlu dikuasai dalam menyajikan teks petunjuk yang telah dipaparkan di atas tidaklah mudah. Tentunya dibutuhkan suatu pemilihan model atau media pembelajaran yang tepat, menarik, dan sesuai karakteristik usia sekolah dasar. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mencapai kompetensi menyajikan petunjuk penggunaan alat tersebut dapat dibantu dengan memanfaatkan sesuatu hal yang kongkret sesuai karakteristik usia sekolah dasar yaitu media Gambar seri.

Muslich (2012:138) Media gambar seri adalah suatu gambar yang memiliki kaitan antara gambar satu dan gambar lainnya secara runtut. Dengan media gambar seri anak lebih mudah untuk berimajinasi dalam memahami materi pada kegiatan menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual. Selain itu, melalui media gambar seri anak akan terbantu dalam meruntutkan suatu cerita. Hal ini senada dengan pendapat stewing dalam muslich (2012:138) bahwa media gambar seri dapat membantu memberi masukan kepada anak-anak , memberi masukan visual bagi anak, dan menstimulasi kemampuan visual dan verbal anak-anak. Dalam hal tersebut, dengan digunakanya media gambar seri siswa kelas lV akan sangat terbantu dalam memahami kompetensi dasar menyajikan petunjuk penggunan alat dalam bentuk teks tulis dan visual.

Diperkuat oleh pendapat Reznik dalam Muslich (2012:138) yaitu kemampuan intrespretasi gambar dimulai pada anak usia 7 tahun sedangkan kemampuan mengintegrasi gambar dialami dari usia 7 - 11 tahun. Jadi, pada anak

usia kelas lV sekolah dasar adalah usia dimana mereka bisa mengintegrasi gambar yang kemudian diolah menjadi suatu simbol yang diwujudkan dalam bentuk tulisan. Untuk itu, peneliti memilih media yang sesuai dengan karakteristik usia sekolah dasar tersebut dan berlandaskan teori yang telah di paparkan dalam kegiatan menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual yaitu media gambar seri.

Berdasarkan topik permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti mencobakan media gambar seri sebagai penelitian kuantitatif jenis quasi eksperimen dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menyajikan Petunjuk Penggunaan Alat Dalam Bentuk Teks Tulis Dan Visual Kelas lV Sekolah Dasar”.

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Kemampuan menyajikan petunjuk penggunaan alat anak di kelas lV SDN muara bulian masih rendah.
2. Kurangnya pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual.
3. Peserta didik kesulitan dalam kegiatan menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual.

**1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah tersebut mengacu pada kompetensi dasar yaitu: “Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual dengan menggunakan ciri-ciri bahasa petunjuk dan kalimat efektif siswa kelas lV SD”.

* 1. **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

Seberapa besar pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual?

**1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, untuk mengetahui seberapa efektif pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual.

**1.6 Manfat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu:

* + 1. **Manfaat Teoritis**

1. Untuk menambah wawasan penelitian tentang media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian yang mendalam.
   * 1. **Manfaat Praktis**
3. Bagi mahasiswa

Diharapkan dapat menjadi pedoman dan referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis.

1. Bagi siswa SD

Untuk menambah wawasan tentang keterampilan menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual.